YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1139

PENGGUNAAN KONJUNGSI DALAM TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 41 PADANG

Laras Mita & Emidar
Universitas Negeri Padang
larasmita71@gmail.com

Abstract

This research was carried out for two reasons, maely first to describe the types of conjuctions used in the description texts for class VII students of SMP 41 Padang. The second describe s how the use of conjuctions in the description text of class VII students of SMP 41 Padang. This type of research is qualitative with a describe method. This research was conducted at publick junior high school 41 Padang. The data of this research are sentences that use conjunctions in the description text og class VII students of SMP 41 Padang. The source of the data in this study was the descriptive text of class VII students of SMP 41 Paadang. Data is analyzed by classifying, analyzing, and discussing data based on theory technique. Based on the result of the research that has been done on the description text of class VII students of SMP 41 Padang, it can be conclude that first there at three types of conjuctions used in the description text of class VII students of SMP 41 Padang, namely coordinating conjunctions found as many as 133 conjunctions , subordinating conjunctions founs as many as 158 conjunctions , and conjuctions between sentences found 1 conjunctions. Both the use of conjuctions in the description text of class VII students SMP 41 Padang, found 36 inappropriate uses of coordinating conjunctions, 82 inappropriate uses of subordinating conjunctions , and 1 inappropriate use of inter sentences conjuctions. The percentage of inaccurary in the use of conjunctions in the descriptive text of class VII students of SMP 41 Padang is as follows. The percentage of inaccurary in the use of coordinating conjunction is 27,06% in the medium category, the percentage of inaccuary in the use of subordinating conjunctions is 51,89% in the high category. This is because students do not understand the use of conjunctions properly, besides that there are still many errors in writing conjunctions such as shortening the writing of conjunctions.

Keywords: *Uses; Conjunction; Description Text*

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan untuk dua hal, yaitu pertama, mendeskripsikan jenis konjugsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Kedua mendeskripsikan bagaimana penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskrpitif. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama negeri 41 Padang. Data penelitian ini adalah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Sumber data adalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Data dianalisis dengan mengklasifikasikan,

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori teknik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, dapat disimpulkan bahwa Pertama jenis konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang ada tiga, yaitu konjungsi koordinatif ditemukan sebanyak 133 konjungsi, konjungsi subordinatif ditemukan sebanyak 158 konjungsi, dan konjungsi antarkalimat ditemukan 1 konjungsi. Kedua penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, ditemukan sebanyak 36 penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat, 82 penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat, dan 1 penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat. Persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang adalah sebagai berikut. Persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi koordinatif adalah 27,06% berada pada kategori sedang, persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi subordinatif adalah 51,89% berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami mengenai penggunaan konjungsi dengan baik, selain itu faktor kesalahan dalam penulisan konjungsi masih banyak ditemukan seperti mempersingkat penulisan konjungsi.

Kata Kunci : Penggunaan; Konjungsi; Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks adalah pembelajaran yang menjadikan teks sebagai dasar tumpuan utama dengan tujuan untuk mempertinggi bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan. Salah satu komponen berbahasa yang terlibat dalam pembelajaran teks adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menuangkan pikiran ke dalam bahasa tulis dengan menggunakan kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh dan jelas, sehingga dapat dikomunikasikan dengan pembaca (Mardiyah, 2016). Menulis bukan hanya membutuhkan keterampilan saja, tetapi juga membutuhkan wawasan yang luas, motivasi yang kuat untuk dapat melakukannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Tahir (2016, p. 18) bahwa menulis adalah bidang keterampilan yang sulit untuk diajarkan dan dievaluasi. Faktor yang mendasari kesulitan dalam menulis. seperti tata bahasa, tulisan dan tanda baca, bahasa dan ekspresi. Teks deskripsi adalah teks yang mengajak pembaca seolah-olah dapat melihat, merasakan, mengalami apa yang dideskripsikan dalam teks.

Yeni Maulina (2018) dalam penelitiannya menjelaskan konjungsi memiliki peranan yang penting dalam merangkai kata untuk menjadi sebuah kalimat yang padu. Senada dengan itu penelitian Chairani Asyura (2018) penulis-penulis sering mengabaikan penggunaan konjungsi dalam tulisan, padahal konjungsi sangat penting dalam tulisan seperti menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa dan kalimat dengan kalimat.

Menurut Hasmi novianti (2018) ketidaktepatan penggunaan kata hubung atau konjungsi akan mempengaruhi makna bahkan dapat mengubah makna kalimat. Menurut Novita (2013) kesalahan berbahasa dalam penggunaan konjungsi dan tanda baca masih sering terjadi pada lembar kerja siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, anatara lain penguasaan kaidah penggunaan ejaan kurang memadai, ketidaktelitian dalam menulis, kurangnya motivasi dalam menulis, kurangnya pemahaman siswa dalam penggunaan konjungsi.

Sejalan dengan itu, Yani (2018) mengemukakan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi yang terdapat dalam teks siswa khususnya teks deskripsi siswa masih sering ditemukan, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa meliputi (1) kesalahan penulisan konjungsi, dan (2) kesalahan penggunaan konjungsi. Kesalahan tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan dan penggunaan konjungsi yang baik dan benar.

Penelitian Rahmania Nurlaili (2020) meneliti tentang penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C Mts Aswaja Tungganggri. Masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, masih banyak ditemukan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang kurang tepat dalam teks eksplanasi yang ditulis siswa, *Kedua* siswa belum mampu menempatkan konjungsi dengan tepat. *Ketiga* siswa tidak memperhatikan pemilihan konjungsi yang tepat untuk kalimat. *Keempat*, siswa masih belum memahami bagaimana menggunakan konjungsi yang tepat dalam sebuah kalimat. Meli (2022) meneliti mengenai penggunaan konjungsi dalam teks prosedur, dari penelitian tersebut ditemukan 194 konjungsi yang terdiri atas 90 penggunaan konjungsi yang tepat dan 104 penggunaan konjungsi yang tidak tepat.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Syafrina Dewi S.Pd., salah satu guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 41 Padang pada bulan November 2022 dijelaskan bahwa ada beberapa siswa yang sudah mampu menggunakan konjungsi dengan tepat, namun masih ada juga siswa yang belum mampu menggunakan konjungsi dengan tepat. Faktor tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan konjungsi dalam menulis teks. Siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan konjungsi untuk menghubungkan kata-kata dalam teks deskripsi yang dibuat.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam moleong, 2012) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ataupun memaparkan proses dan hasil penelitian secara sistematik dan menekankan pada data faktual. Sejalan dengan ini pendapat Emzir (2012) bahwa data deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.

Data adalam penelitian ini adalah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Sumber data adalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 teks deskripsi dari keseluruhan sumber data. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat pendukung yaitu format inventarisasi data.

Penelitian kualitatif instrumen penelitian yang digunakan adalah orang atau *human instrumen* yaitu peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumnetasi, teknik baca, dan teknik catat. Dokumen dalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Teks deskripsi yang dijadikan sampel berjumlah 30 teks. Selain teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik baca dan catat. Pada teknik baca dan catat peneliti akan membaca teks deskripsi yang telah ditulis oleh siswa. Kemudian peneliti akan mencatat konujungsi yang digunakan dalam teks.

Teknik pengabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2005:330), triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pembuktian data. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan metode yang ada dan dengan bantuan dan bimbingan seseorang yang dianggap ahli dalam bidang tersebut yaitu Ibu Syafrina Dewi, S.Pd., sebagai salah satu guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 41 Padang.

Dalam hal ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik-teknik sebagai berikut. Pertama, mengumpulkan data dengan cara meminjam teks deskripsi kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Kedua, mengidentifikasi gambaran umum data yang dianalisis sekaligus pengodean data. Ketiga , menganalisis jenis konjungsi

dalam teks deskripsi siswa. *Keempat,* menganalisis penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa. Penggunaan konjungsi yang tidak tepat dapat dihitung dari frekuensi kalimat. *Kelima,* Menginventariskan data yang diperoleh ke dalam format inventaris data. *Keenam*, menghitung jumlah konjungsi sesuai jenis-jenisnya serta tepat dan tidak tepat Penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi. *Ketujuh,* hasil analisis disampaikan kedalam tabel persentase. *Kedelapan*, menginterpretasikan data berdasarkan teori dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil atau temuan penelitian.

HASIL

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tulisan teks deskripis siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Teks yang dianalisis berjumlah 30 teks yang secara keseluruhan terdiri dari 109 paragraf, 254 kalimat, dan 169 kalimat yang menggunakan konjungsi. Temuan penelitian yang akan dijelaskan terdiri dari dua bagian sebagai berikut. *Pertama* jenis konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siwa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, *Kedua* penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang

1. Jenis Konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang, dapat diidentifikasi konjungsi apa saja yang ditemukan dalam teks deksripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang. Konjungsi yang ditemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang sebanyak 292 konjungsi, yang terdiri dari 133 konjungsi koordinatif, 158 konjungsi subordinatif, dan 1 konjungsi antarkalimat.

Berdasarkan hasil analisis data penggunaan konjungsi koordinatif adalah sebagai berikut: konjungsi *dan* sebanyak 76 kali, konjungsi *atau* sebanyak 8 kali, konjungsi *tetapi* 6 kali, konjungsi *adalah* sebanyak 20 kali, konjungsi *yaitu* sebanyak 9 kali, konjungsi *merupakan* 7 kali, konjungsi *jadi* sebanyak 2 kali, konjungsi *bahkan* sebanyak 2 kali, konjungsi *apalagi* sebanyak 1 kali, konjungsi *sedangkan* sebanyak 1 kali, dan konjungsi *hanya* sebanyak 1 kali

Konjungsi subordinatif yang ditemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang antara lain: konjungsi *yang* sebanyak 77 kali, konjungsi *dengan* sebanyak 28 kali, konjungsi *untuk* sebanyak 15 kali, konjungsi *hingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *seperti* sebanyak 8 kali, konjungsi *jika* sebanyak 3 kali, konjungsi *karena* sebanyak 11 kali, konjungsi

maupun sebanyak 1 kali, konjungsi *ataupun* sebanyak 2 kali, konjungsi *ketika* sebanyak 3 kali, konjungsi *sehingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *walaupun* sebanyak 2 kali, konjungsi *agar* sebanyak 1 kali, konjungsi *oleh karena* sebanyak 1 kali, dan konjungsi *meskipun* sebanyak 2 kali.

Konjungsi antarkalimat yang ditemukan antara lain: konjungsi *akan tetapi* sebanyak 1 kali. Konjungsi korelatif tidak ditemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang

2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang

Penggunaan konjungsi dalam 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang, konjungsi yang penggunaannya tepat sebanyak 173, sedangkan konjungsi yang penggunaannya kurang tepat sebanyak 119 konjungsi adapun penggunaan konjungsi yang kurang tepat sebanyak 36 penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat, 82 penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat dan 1 penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat

Berdasarkan hasil analisis data dalam penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat antara lain konjungsi *dan* sebanyak 24 ditulis tidak tepat, konjungsi *atau* sebanyak 3 ditulis tidak tepat, konjungsi *tetapi* sebanyak 2 ditulis tidak tepat, konjungsi *jadi* sebanyak 2 ditulis tidak tepat, konjungsi *bahkan* sebanyak 2 ditulis tidak tepat, konjungsi *apalagi* sebanyak 1 ditulis tidak tepat, konjungsi *sedangkan* sebanyak 1 ditulis tidak tepat, dan konjungsi *yaitu* sebanyak 1 ditulis tidak tepat.

Penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat antara lain Konjungsi *yang* sebanyak 45 kali, konjungsi *dengan* sebanyak 13 kali, konjungsi *untuk* sebanyak 8 kali, konjungsi *hingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *seperti* sebanyak 1 kali, konjungsi *karena* sebanyak 3 kali, konjungsi *merupakan* sebanyak 1 kali, konjungsi *jika* sebanyak 1 kali, konjungsi *ketika* sebanyak 1 kali, konjungsi *sehingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *hingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *walaupun* sebanyak 2 kali, konjungsi *meskipun* sebanyak 1 kali, konjungsi *agar* sebanyak 1 kali, dan konjungsi *oleh karena* sebanyak 1 kali.

Penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat yaitu penggunaan konjungsi *akan tetapi* sebanyak 1 kali. Persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi koordinatif siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang adalah 27,08% yang berada pada kategori sedang, sedangkan persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi subordinatif adalah 51,89% yang berada pada kategori tinggi

PEMBAHASAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tulisan teks deskripis siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Teks yang dianalisis berjumlah 30 teks yang secara keseluruhan terdiri dari 109 paragraf, 254 kalimat, dan 169 kalimat yang menggunakan konjungsi. Temuan penelitian yang akan dijelaskan terdiri dari dua bagian sebagai berikut. *Pertama* jenis konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siwa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, *Kedua* penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

1. Jenis Konjungsi yang digunakan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang, dapat diidentifikasi konjungsi apa saja yang ditemukan dalam teks deksripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang. Konjungsi yang ditemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang sebanyak 292 konjungsi, yang terdiri dari 133 konjungsi koordinatif, 158 konjungsi subordinatif, dan 1 konjungsi antarkalimat.

Berdasarkan hasil analisis data penggunaan konjungsi koordinatif adalah sebagai berikut: konjungsi *dan* sebanyak 76 kali, konjungsi *atau* sebanyak 8 kali, konjungsi *tetapi* 6 kali, konjungsi *adalah* sebanyak 20 kali, konjungsi *yaitu* sebanyak 9 kali, konjungsi *merupakan* 7 kali, konjungsi *jadi* sebanyak 2 kali, konjungsi *bahkan* sebanyak 2 kali, konjungsi *apalagi* sebanyak 1 kali, konjungsi *sedangkan* sebanyak 1 kali, dan konjungsi *hanya* sebanyak 1 kali

Konjungsi subordinatif yang ditemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang antara lain: konjungsi *yang* sebanyak 77 kali, konjungsi *dengan* sebanyak 28 kali, konjungsi *untuk* sebanyak 15 kali, konjungsi *hingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *seperti* sebanyak 8 kali, konjungsi *jika* sebanyak 3 kali, konjungsi *karena* sebanyak 11 kali, konjungsi *maupun* sebanyak 1 kali, konjungsi *ataupun* sebanyak 2 kali, konjungsi *ketika* sebanyak 3 kali, konjungsi *sehingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *walaupun* sebanyak 2 kali, konjungsi *agar* sebanyak 1 kali, konjungsi *oleh karena* sebanyak 1 kali, dan konjungsi *meskipun* sebanyak 2 kali.

Konjungsi antarkalimat yang ditemukan antara lain: konjungsi *akan tetapi* sebanyak 1 kali. Konjungsi korelatif tidak ditemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

a. konjungsi koordinatif

Konjungsi koordinatif merupakan konjungsi yang menghubungkan dua buah satuan bahasa (kata, frasa, dan kalimat) dalam kedudukan yang setara. Artinya kedudukan kedua bagian kalimat itu setara kedudukannya tidak ada yang lebih rendah atau yang lebih tinggi (Chaer, 2011:115). Konjungsi koordinatif yang terdapat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang antara lain dan, adalah, yaitu, merupakan, atau, tetapi, sedangkan, bahkan, apalagi, hanya.

Contoh penggunaan konjungsi koordinatif teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang

(1) Raja Empat adalah destinasi wisata yg terkenal akan keindahan *dan* keasriannya (**Data 001.1**)
(2) Kuliner *atau* makanan di pantai padang ada bermacam2 makanan yang seperti langkitang, kerupuk kuah, dan minuman yang bergam seperti; kelapa muda, jus, dan sebagainya (**Data 010.5**)
(3) Bagai air yang mengalir tenang***, tetapi*** sangat dalam (**Data 030.6**)
(4) Raja Empat *adalah* destinasi wisata *yg* terkenal akan keindahan dan keasriannya (**Data 001.1**)
(5) Salah satu kebiasaan niko *yaitu* selalu menyambutku saat pulang kerumah (**Data 004.10**)
(6) Saat Niko makan keju, makanannya sangat lahap dan *bahkan* dapat menghabiskan hampir 500 gr sekali makan (**Data 004.6**),
(7) Pantai padang juga ada yang jualan makanan seperti langkitang, langkitang hanya sebesar Rp 5000 sedangkan kerupuk kuah harganya sebesar Rp 1000 (**Data 029.2**)

Kalimat (1) penggunaan konjungsi *dan* menghubungkan kata "keindahan" dengan kata "keasriannya. Pada kalimat (2) konjungsi *atau* digunakan untuk menyatakan pemilihan antara kata kuliner dengan kata makanan. Kalimat (3) konjungsi atau menghubungkan frasa "Bagai air yang mengalir tenang" dengan frasa "sangat dalam". Kalimat (4) konjungsi adalah menghubungkan frasa "raja empat" dengan frasa "destinasi wisata". Kalimat (5) konjungsi yaitu menghubungkan klausa "Salah satu kebiasaan niko" dengan "selalu menyambutku saat pulang kerumah". Kalimat (6) konjungsi bahkan menghubungkan klausa "Saat Niko makan keju, makanannya sangat lahap: dengan klausa "dapat menghabiskan hampir 500 gr sekali

makan". Kalimat (7) konjungsi hanya menghubungkan klausa "Pantai padang juga ada yang jualan makanan seperti langkitang, langkitang" dengan klausa "sebesar Rp 5000 sedangkan kerupuk kuah harganya sebesar Rp 1000".

b. Konjungsi Subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih, dan klausa itu tidak memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu dari klausa itu merupakan anak kalimat. Konjungsi subordinatif yang terdapat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang antara lain yang, dengan, untuk, hingga, ketika, karena, maupun, ataupun, jika, seperti.

Contoh penggunaan konjungsi subordinatif dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang

(1) Selain raja empat ada juga destinasi wisata *yang* terkenal akan keindahan, keasrian, dan kenyamanannya yaitu Pulau Mnadeh (**Data 001.3**)
(2) Saya sangat menyesal dan saya ingin membanggakan orang tuaku *dengan* menaikkan kedua orang tuaku haji (**Data 003.5**)
(3) Di pulau mandeh terdapat kawasan wisata yang menarik *untuk* dikunjungi (**Data 001.9**)
(4) Masjid ini terletak di pantai cerocok painan, kabupaten painan pesisir selatan, *ketika* kami sampai di tempat terdapat petugas setempat yang akan mengatur parkir kendaraan, uang parkir hanya Rp 5.000 (**Data 011.3**)
(5) Yg terletak didekat gunung padang pantai ini membentang dari daerah purus *hingga* muara batang arau (**Data 012.2**)
(6) Kawasan pulau mandeh membuat kita juga pengen kesana *karena* melihat air yang jernih dan pemandangan yang sangat bagus **(Data 006.5)**
(7) Di sepanjang pantai anda dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti bermain air, bermain pasir, *maupun* berjemur sambil menikmati kelapa muda yang banyak dijajankan di pinggir pantai (**Data 008.4**)
(8) Pantai padang kita tempuh dengan menggunakan motor *jika* hanya pergi berdua dengan teman dapat juga ditempuh dengan mobil jika pergi dengan keluarga (**Data 005.4**)

(9) Kita juga bisa menikmati jajanan jajanan makanan lokal *seperti* pensi langkitang dan kerupuk kuah (**Data 005.5**)

Kalimat (1) konjungsi *yang* menghubungkan klausa utama "Selain raja empat ada juga destinasi wisata" dengan klausa bawahan "terkenal akan keindahan, keasrian, dan kenyamanannya yaitu Pulau Mandeh". Kalimat (2) konjungsi *dengan* menghubungkan klausa utama "Saya sangat menyesal dan saya ingin membanggakan orang tuaku" dengan klausa bawahan "menaikkan kedua orang tuaku haji". Kalimat (3) konjungsi *untuk* menghubungkan klausa "Di pulau mandeh terdapat kawasan wisata yang menarik" dan frasa "dikunjungi". Kalimat (4) konjungsi *ketika* menghubungkan klausa utama "Masjid ini terletak di pantai cerocok painan, kabupaten painan pesisir selatan" dengan klausa bawahan "kami sampai di tempat terdapat petugas setempat yang akan mengatur parkir kendaraan, uang parkir hanya Rp 5.000". Kalimat (5) konjungsi *hingga* menghubungkan klausa "Yg terletak didekat gunung padang pantai ini membentang dari daerah purus" dengan frasa "muara batang arau". Kalimat (6) konjungsi *karena* menghubungkan klausa utama "Kawasan pulau mandeh membuat kita juga pengen kesana" dengan klausa bawahan "melihat air yang jernih dan pemandangan yang sangat bagus". Kalimat (7) konjungsi *maupun* menghubungkan klausa utama "Di sepanjang pantai anda dapat melakukan berbagai macam kegiatan seperti bermain air, bermain pasir" dengan klausa bawahan "berjemur sambil menikmati kelapa muda yang banyak dijajankan di pinggir pantai". Kalimat (8) konjungsi *jika* menghubungkan klausa utama "Pantai padang kita tempuh dengan menggunakan motor" dengan klausa bawahan "hanya pergi berdua dengan teman dapat juga ditempuh dengan mobil jika pergi dengan keluarga". Kalimat (9) konjungsi *seperti* menghubungkan klausa utama "Kita juga bisa menikmati jajanan jajanan makanan lokal" dengan klausa bawahan "pensi langkitang dan kerupuk kuah".

2. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Padang

Penggunaan konjungsi dalam 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 padang, konjungsi yang penggunaannya tepat sebanyak 173, sedangkan konjungsi yang penggunaannya kurang tepat sebanyak 119 konjungsi, adapun penggunaan konjungsi yang kurang tepat sebanyak 36 penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat, 82 penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat dan 1 penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat antara lain konjungsi *dan* sebanyak 24 ditulis tidak tepat, konjungsi *atau* sebanyak 3 ditulis tidak tepat, konjungsi *tetapi* sebanyak 2 ditulis tidak tepat, konjungsi *jadi* sebanyak 2 ditulis tidak tepat, konjungsi *bahkan* sebanyak 2 ditulis tidak tepat, konjungsi *apalagi* sebanyak 1 ditulis tidak tepat, konjungsi *sedangkan* sebanyak 1 ditulis tidak tepat, dan konjungsi *yaitu* sebanyak 1 ditulis tidak tepat.

Penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat antara lain Konjungsi *yang* sebanyak 45 kali, konjungsi *dengan* sebanyak 13 kali, konjungsi *untuk* sebanyak 8 kali, konjungsi *hingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *seperti* sebanyak 1 kali, konjungsi *karena* sebanyak 3 kali, konjungsi *merupakan* sebanyak 1 kali, konjungsi *jika* sebanyak 1 kali, konjungsi *ketika* sebanyak 1 kali, konjungsi *sehingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *hingga* sebanyak 2 kali, konjungsi *walaupun* sebanyak 2 kali, konjungsi *meskipun* sebanyak 1 kali, konjungsi *agar* sebanyak 1 kali, dan konjungsi *oleh karena* sebanyak 1 kali.

Penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat yaitu penggunaan konjungsi *akan tetapi* sebanyak 1 kali.

a. Penggunaan Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat atau lebih yang kedudukannya sederajat atau setara. Kata penghubung setara ini dapat dibedakan lagi menurut sifat hubungannya menjadi kata penghubung. Berdasarkan hasil analisis data terdapat 36 penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat

Contoh penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang

(1) *Dan* aku pengen menjadi pemain seperti Naymar (**Data 002.3**)
(2) Kendaraan roda dua *atau* roda empat bisa membayar sebesar Rp 2000 sedangkan kendaraan mobil bisa membayar sebesar Rp 5000 (**Data 027.2**)
(3) Aku pernah membuat orang tuaku menangis *tetapi* dengan itu saya bertekad tinggi untuk tidak membuat orang tuaku menangis (**Data 003.4)**
(4) *Jadi* kita cukup membersihkan spon **yang** ada dalam alat penyaring tersebut (**Data 024.6)**
(5) Nirwana ini banyak ditumbuhi oleh pepohon kelapa paling indah dan subur *apalagi* saat airnya surut dapat melihat batu karang yang indah (**Data 014.4**)
(6) Sedangkan untuk susu memang aku berikan secara rutin (**Data 004.7**)

(7) Makanan yang paling dia suka *yaitu* keju cheddar (**Data 004.11**)

Kalimat (1) penggunaan konjungsi *dan* tidak tepat karena di posisikan di awal kalimat, konjungsi dan bukan konjungsi antar kalimat sehingga tidak tepat diposisikan diawal kalimat. Kalimat (2) penggunaan konjungsi *atau* tidak tepat karena menghubungkan frasa "kendaraan roda dua" dengan frasa "roda empat " tidak memiliki makna yang baik karena konteks nya tidak setara, jadi sebaiknya penggunaan konjungsi atau diperbaiki. Kalimat (3) penggunaan konjungsi *tetapi* yang menghubungkan klausa "Aku pernah membuat orang tuaku menangis" dengan klausa "dengan itu saya bertekad tinggi untuk tidak membuat orang tuaku menangis" karena menghubungkan klausa yang tidak sederajat. Kalimat (4) penggunaan konjungsi *jadi* tidak tepat karena diposisikan diawal kalimat. Kalimat (5) penggunaan konjungsi *apalagi* sebaiknya dihilangkan agar kalimat menjadi efektif. Kalimat (6) penggunaan konjungsi *sedangkan* tidak tepat karena di posisikan diawal kalimat. Kalimat (7) secara kaidah penggunaan konjungsi *yaitu* tidak tepat karena konjungsi *yaitu* berfungsi menghubungkan kata, frasa, dan klausa yang sederajat.

b. Penggunaan Konjungsi Subordinatif

Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua klasusa atau lebih, dan klausa itu memiliki status sintaksis yang sama. Salah satu klausa itu merupakan anak kalimat. Berdasarkan hasil analisis data terdapat 82 penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat.

Contoh penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang.

(1) Raja Empat adalah destinasi wisata yg terkenal akan keindahan dan keasriannya (**Data 001.1**)
(2) Kota Padang merupakan kota *dengan* tempat wisata paling terkenal di dunia salah satu wisata **yang** paling terkenal yaitu kawasan mandeh (**Data 006.1**)
(3) Sedangkan *untuk* susu memang aku berikan secara rutin (**Data 004.7**)
(4) *Agar* suasananya harum ada pewangi semprot terpasang di dinding (**Data 020.9**)
(5) *Hingga* Raja Empat sangat dikenal oleh dunia (**Data 001.2**)
(6) Sensasi buah semangka *ketika* di makan pada saat di gigit akan terasa renyah dan menumpahkan air dari dagingnya ke dalam mulut**,** dan bisa dinikmati dengan baik (**Data 018.5**)

(7) Kuliner atau makanan di pantai padang ada bermacam-macam yang *seperti*: langkitang, pensi, kerupuk kuah (**Data 028.4)**

(8) Karena hanya berbunga satu kali, pohonnya akan lama kelamaan mati (**Data 017.4**)

(9) Oleh karena tubuh dan tingkah lakunya yang menggemaskan makanya aku sangat menyukai kitti (**Data 025.8**)

(10) *Meskipun* rumah ini baru, tetapi kenangan yang ada di rumah ini tetap sama (**Data 020.10**)

(11) Kulit buah semangka bewarna hijau belang-belang putih, hijau tua, walaupun kulitnya bewarna hijau tapi buahnya merah merona dan terasa sangat manis (**Data 018.6**)

(12) Kawasan ini merupai raja empat **(Data 009.3**)

(13) Jika melihat anaknya membandel, ayah hanya menggeleng sambil berkata lirih untuk membujuknya (**Data 030.5)**

(14) Sehingga tidak perlu lagi bagi kita untuk membersihkan aquarium karena sudah ada penyaringnya otomatis (**Data 024.5**)

Kalimat (1) penggunaan konjungsi yang tidak tepat karena penulisannya yang dipersingkat seharusnya konjungsi yg ditulis yang. Kalimat (2) penggunaan konjungsi *dengan* menghubungkan klausa "Kota Padang merupakan kota" dengan klausa "tempat wisata paling terkenal di dunia salah satu wisata yang paling terkenal yaitu kawasan mandeh" kurang tepat karena memiliki makna yang kurang baik sehingga membuat kalimat tidak efektif. Kalimat (3) konjungsi *untuk* menghubungkan konjungsi "sedangkan" dengan klausa "susu memang aku berikan secara rutin" tidak tepat karena sedangkan juga konjungsi. Kalimat (4) penggunaan konjungsi *agar* tidak tepat karena diposisikan di awal kalimat. Kalimat (5) penulisan konjungsi *hingga* tidak tepat karena diposisikan diawal kalimat. Kalimat (6) konjungsi ketika menghubungkan klausa "Sensasi buah semangka" dengan klausa "di makan pada saat di gigit akan terasa renyah dan menumpahkan air dari dagingnya ke dalam mulut**,** dan bisa dinikmati dengan baik" kurang tepat karena memiliki makna yang kurang baik sehingga membuat kalimat tidak efektif. Kalimat (7) penggunaan konjungsi *seperti* tidak efektif karena posisi konjungsi *seperti* setelah konjungsi *yang*. Kalimat (8) penggunaan konjungsi *karena* tidak tepat karena diposisikan diawal kalimat. Kalimat (9) penggunaan konjungsi *oleh karena* tidak tepat karena diposisikan diawal kalimat. Kalimat (10) penggunaan konjungsi *meskipun* tidak tepat karena diposisikan diawal kalimat. Konjungsi *meskipun* merupakan

konjungsi subordinatif bukan konjungsi antarkalimat. Kalimat (11) Penggunaan konjungsi *walaupun* tidak tepat, konjungsi walaupun menghubungkan klausa "Kulit buah semangka bewarna hijau belang-belang putih, hijau tua," dengan klausa "kulitnya bewarna hijau tapi buahnya merah merona dan terasa sangat manis" kurang tepat karena memiliki makna yang kurang baik sehingga membuat kalimat tidak efektif. Kalimat (12) penggunaan konjungsi *merupakan* tidak tepat karena penulisannya yang salah. Kalimat (13) pemnggunaan konjungsi *jika* tidak tepat karena diposisikan diawal kalimat. Kalimat (14) penggunaan konjungsi *sehingga* tidak tepat karena di posisikan diawal kalimat, konjungsi sehingga merupakan konjungsi subordinatif bukan konjungsi antarkalimat.

c. Penggunaan konjungsi antarkalimat

Penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat sebanyak 1 kali. Halini dapat terlihat pada contoh Pengunjung tidak hanya dari masyarakat lokal, akan tetapi dari luar kota padang karena pantai ini sangat indah dan anginnya sepoi sepoi (**Data 010.3**), penggunaan konjungsi akan tetapi tidak tepat karena di posisikan di tengah kalimat, sedangkan konjungsi akan tetapi merupakan konjungsi antarkalimat. Perbaikan untuk kalimat berikut. Pengunjung tidak hanya dari masyarakat lokal, juga dari luar kota padang karena pantai ini sangat indah dan anginnya sepoi-sepoi (**Data 010.3**)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang telah menggunakan konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, dan konjungsi antarkalimat. Pada 30 teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang ditemukan 133 konjungsi koordinatif, 158 konjungsi subordinatif, dan 1 konjungsi antarkalimat.

Kedua Penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang, ditemukan sebanyak 36 penggunaan konjungsi koordinatif yang tidak tepat, 82 penggunaan konjungsi subordinatif yang tidak tepat, dan 1 penggunaan konjungsi antarkalimat yang tidak tepat. Persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang adalah sebagai berikut. Persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi koordinatif adalah 27,06% berada pada kategori sedang, persentase ketidaktepatan penggunaan konjungsi subordinatif adalah 51,89% berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa belum memahami mengenai

penggunaan konjungsi dengan baik, selain itu faktor kesalahan dalam penulisan konjungsi masih banyak ditemukan seperti mempersingkat penulisan konjungsi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Chaer. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H.,& Moeliono, A, M. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H.,& Moeliono, A, M. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Aurora, Atmazaki. (2020). Penggunaan Konjungsi sebagai Unsur Kohesi pada Berita Utama Surat Kabar Harian Singgalang Edisi Mei- Juni 2020. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 9 No. 4 Desember 2020.*

Barlian, Eri. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.

Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Charlina dan Mangatur Sinaga. (2011). *MKDU Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Berhati Publishing.

Delfianto. (2016). Kontribusi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Deskriptif. *Jurna*l (*online*) Vol. 1, 2.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Haryati, F., Wiryotiniyo, M., & Sudaryono. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Indonesia untuk Siswa SMA Kelas X. *Tekno pedagogi*, 3(2), 35-41.

Hermandra. (2008). *Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*. Pekanbaru: Cendekia Insani.

Indihadi, Dian. (2011). Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*

Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar*, 3(2), 1-22.

Maulina, Yeni. (2018). Penggunaan Konjungsi dalam Wacana Pembelajaran Literasi. *Madah*, 9(2), 192.

Moleong, Lexy J. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda.

Muslich, M. (2010). *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aitadma.

Novianti Hasmi. (2019). Penggunaan konjungsi intrakalimat pada berita politik-hukum surat kabar harian kompas edisi juli-agustus 2018. *Journal of Residu.* 3 (23), 19.

Novita, S. (2018). Penggunaan Konjungtor Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN 1 Sijunjung Kabupaten Sijunjung. (skripsi). *E-Journal STKIP PGRI*: Sumatra Barat.

Semi, M. A. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya Padang.

Setiawati, N, K. Ramadhan, S., Gani. E. (2018). The Effect Of Contextual Teaching Learning Model and Motivation Toward Skill Of Table Text Writing. Internatinal Conference on *Language, Literature, And Education* (ICLLE 2018), 263, 96-100.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tahir, T., Unlu, S., and Oztirk, H. (2016). The Case of Composition Questionin The Examinations Of Turkies Lesson. *Eurasion Journal Of Education Research*, 65 (1), 199-216.

Tarigan, H. G. (2011). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.